

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI IBU RUMAH TANGGA DI PERUMAHAN KOPRI SELAMA PANDEMI COVID 19 DENGAN MEMANFAATKAN AUKSIN ALAMI UNTUK PERTUMBUHAN AGLONEMA

Fiana Podesta¹⁾, Dwi Fitriani^{1)*}, Ririn Harini¹⁾, dan Novitri Kurniati²⁾

¹⁾Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan

²⁾Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian dan peternakan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Corresponding author: dwifitriani@umb.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 21-08-2021

Revisi : 13-02-2022

Disetujui : 30-04-2022

Kata Kunci:

Aglonema, Auksin, dan ZPT

Wabah Covid 19 mulai menyerang pada tahun 2020 dan sampai saat ini masih dilakukan upaya untuk mengurangi wabah, sehingga rutinitas saat ini mulai dari kegiatan rumah tangga, perkantoran, hingga pendidikan dilakukan didalam rumah atau dikenal dengan work from home(WFH). Dengan keadaan ini ibu-ibu rumah tangga banyak diuntungkan bersamaan dengan maraknya menanam bunga baik dikota maupun didesa. Bunga yang terdapat di hutan sampai bunga yang mempunyai nilai jual yang tinggi di pelihara. Salah satu bunga yang trend saat ini adalah jenis tanaman keladi yang mempunyai daun yang menarik dari segi daun maupun warna seperti tanaman agklonema. Adapun jenis-jenis aglonema yaitu aglonema aurora, valentine, lipstick, chocine, suksom dan lain-lain. Permasalahan dari tanaman aglonema.

PENDAHULUAN

Virus Corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir 2019 lalu. Sudah 200 lebih Negara di dunia melaporkan adanya kasus terpapar virus corona. Di Indonesia kasus ini pertama kali ditemukan pada dua warga Depok, Jawa Barat awal Maret lalu, di Bengkulu sendiri pertama kasus ditemukan pada 24 Maret lalu. Sampai saat ini kasus Covid-19 di Bengkulu mencapai angka 7.754 jiwa terpapar, dan 175 jiwa meninggal dunia.

Oleh karna itu masyarakat di tuntut untuk selalu menjaga prokes yang telah di tetapkan pemerintah agar masyarakat bias aman dari paparan Covid-19,

dampak dari wabah ini banyak membuat masyarakat kewalahan dan perekonomian pun menurun, WFH dan menghabiskan waktunya di rumah salah satunya agar menjaga imun didalam tubuh maka memanfaatkan waktunya dengan bias dengan pemanfaatan waktu untuk bertanaman hias Aglaonema yang sekarang sedang menjadi buruan masyarakat pecinta bunga keladi-keladian ini karena harganya cukup mahal untuk golongan tanaman hias. Namun tanaman aglonema memiliki tingkat kesulitan yang ditinggi untuk memperbanyaknya. Perbanyak yang biasa dilakukan adalah dengan perbanyak generative dan vegetative, namun perbanyak generative sulit

dilakukan tanaman ini sukar untuk menghasilkan biji.

Selain itu Perbanyak tanaman aglonema dilakukan dengan vegetative yang biasa menggunakan stek batang. Perbanyak ini sulit untuk berkecambah maka untuk mempercepatnya dapat dilakukan dengan menggunakan Zat Pengatur. Pemberian auksin dirangkan dengan dosis 750 ppm (Melka Irlando, dwi fitriani, 2020). Tumbuh. Zat pengatur tumbuh bias sintetis maupun alami. ZAT PENGATUR TUMBUH sintetis harganya mahal sebagai pengganti sintetis dapat menggunakan zat pengatur tumbuh alami, seperti bawang merah, rebung maupun toge. Hasil riset Pransico (2021), penggunaan ekstrak bawang merah bias mempercepat viabilitas dan vigor setek aglonema mau tinggi setek, lebar dan jumlah daun. Pemberian auksin alami meningkatkan panjang tunas, jumlah akar jumlah daun dan panjang akar tanaman lada (Hayati, R., Fajara, B., Jafri, J., & Harini, 2022). Konsentrasi bawang merah memberikan hasil yang baik pada buah tin (Sofwan, N., Triatmoko, A. H., & Ifitah, 2018). Auksin alami air kelapa berpengaruh terhadap jumlah akar, panjang akar, dan bobot tunas murbei (Badruzaman, 2021).

Pengabdian dilakukan di Perumahan Kopri RT 08 RW 05, yang berada di Kecamatan Muara Bangka Hulu merupakan salah satu perumahan yang ada di Kota Bengkulu, dengan jumlah KK 150 KK rumah tangga, yang di mana perumahan tersebut memiliki kelompok perempuan yang aktif. Pengabdian dilakukan pada hari/tanggal :

Dalam rangka peningkatan pengetahuan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara pengolahan tanaman Hias menggunakan ZAT PENGATUR TUMBUH Alami untuk meningkatkan

pertumbuhan stek tanaman bias menjadi solusi sebagai mata pencarian baru dan menyalurkan hobi masyarakat terhadap tanaman Hias. Teknologi fermentasi dipastikati dipakai dalam mengolah berbagai bahan alami menjadi zat pengatur tumbuh alami bagi tanaman hias, hal ini dipakai karena bahan-bahan dalam membuat zat pengatur tumbuh alami ini banyak dan mudah didapat.

Diakhir kegiatan diharapkan kelompok ibu-ibu PKK perumahan Kopri Kota Bengkulu.

METODE KEGIATAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada bulan April 2021 Perumahan KOPRI RT 08 RW 05, yang berada di Kecamatan Muara Bangka Hulu merupakan salah satu perumahan yang ada di Kota Bengkulu.

a. Koordinasi Tim Pengabdian

Pertemuan dengan ketua PKK dilaksanakan dengan agenda pemantapan program dan rencana jadwal kegiatan program.

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program Pengabdian Masyarakat dilakukan oleh tim pengusul kepada ketua RT, dan Ibu-ibu PKK sasaran kegiatan. Sosialisasi dilakukan untuk pemberian pemahaman tentang kegiatan Pengabdian Masyarakat.

c. Pelatihan/ sosialisasi perbanyak stek Aglonema

Tahapan pertama membuat Zat Pengatur Tumbuh alami berupa :

1. Bawang merah, haluskan bawang merah 500 gram dengan cara di blender lalu campurkan dengan air sebanyak 1 Liter,
2. Tauge yang dihaluskan sebanyak 600 gram dengan cara di blender dan campurkan kedalam wadah yang berisikan 1 Liter air,
3. Air kelapa 1 liter murni kedalam wadah 1 liter. Semua bahan Zat Pengatur Tumbuh alami

tersebut difermentasikan selama 1 Minggu

4. Bahan zat pengaturtumbuh alami siap digunakan,
5. Selanjutnya siapkan indukan Aglaonema kemudian indukan dipotong dengan panjang 2 cm dengan 1 atau 2 mata tunas pada stek Agalonema, oleskan betadin pada kedua bagian potongan stek agar stek tidak terserang bakteri pada semua potongan yang dihasilkan dari indukan Agalonema,
6. Kemudian hasil stek di rendam kedalam ZAT PENGATUR TUMBUH alami yang sudah disiapkan selama 5 menit lalu stek bisa ditanam pada media tanam yang disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil dan Pembahasan

Koordinasi Tim

Koordinasi antara Tim Pengusul Pengabdian Masyarakat dengan agenda penetapan program dan jadwal kegiatan. Dari hasil koordinasi tim disepakai bahwa penyuluhan yang akan dilaksanakan pada ibu-ibu PKK Perumahan Kopri Rt 08 RW 05, yang berada di Kecamatan Muara Bangka Hulu merupakan salah satu perumahan yang ada di Kota Bengkulu. Diharapkan dan memberikan dampak positif dalam produktifitas ibu-ibu PKK pada hobi tanaman hias khususnya Aglaonema.

Pendidikan dan Penyuluhan

Kegiatan Penyuluhan diawali dengan presentasi dari tim pelaksana program yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi terlihat bahwa para ibu-ibu sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat. Materi yang disampaikan fokus terhadap bagaimana dengan hobi tanaman hias menjadikan ibu-ibu produktif dalam menghadapi masalah

ekonomi di masa pandemi seperti sekarang ini.



Gambar 1. Penyampaian mamfaat perbanyak Aglaonema



Gambar 2. Penyampainya Tahapan yang dilakukan saat perbanyak Stek Aglaonema



Gambar 3. Foto bersama dengan peserta Penyuluhan Pengabdian Masyarakat

b. Dampak

Dari interkasi tim pelaksana kegiatan dengan ibu-ibu PKK diketahui bahwa selama ini mereka sudah pernah mencoba memperbanyak Aglaonema akan tetapi mengalami keagalan. Dari diskusi dan evaluasi tim pelaksana diperoleh data bahwa hal tersebut karena ibuk-ibu PKK kurang menguasai tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam perbanyak Stek Agalonema.

Setelah diberikan penyuluhan oleh tim pelaksana, ibu-ibu PKK akhirnya mengetahui cara memperbanyak stek Aglaonema dengan

Zat Pengatur tumbuh alami yang mudah di dapat di Provinsi Bengkulu.

Dengan kemampuan dan keterampilan dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada dalam penyaluran hobi ibu-ibu PKK dalam tanaman hias khususnya Aglaonema akan semakin bisa membantu dalam perekonomian masyarakat dalam dampak Pandemi seperti saat ini.

Beberapa simpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Pengabdian masyarakat antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Potensi indukan Aglonema masih tersedia diperkarangan rumah RT 08 RW 05 Perumahan KOPRI, Kecamatan Muara Bangka Hulu Kota Bengkulu.
- 2) Pelaksanaan kegiatan pengabdianMasyarakat secara umum telah sesuai dengan yang diharapkan tanpa ada kendala yang cukup berarti.
- 3) Dari penyuluhan kegiatan yang sudah terlaksana, dapat disimpulkan bahwa Ibu-ibu PKK mampu secara mandiri memprakterkan apa yang telah disampaikan oleh Tim Pelaksana dengan memamfaat kan bahan-bahan alami sebagai Zat Pengatur tumbuh stek Aglaonema.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, M., Murniati, M., & Ardian, A. (2016). *Uji beberapa zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan bibit karet (Hevea brasiliensis Muell Arg) stum mata tidur* (Doctoral dissertation, Riau University).

Badruzaman, R. (2021). (2021). *PERTUMBUHAN STEK BATANG MURBEI (Morus alba L.) PADA BERBAGAI LAMA PERENDAMAN DALAM AIR KELAPA. (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).*

Dule, B., & Murdaningsih, M. (2017). *PENGGUNAAN AUKSIN ALAMI SEBAGAI ZAT PENGATUR TUMBUH (ZPT) TERHADAPPERTUMBUHAN STEK BIBIT JAMBU AIR (Syszygium samarangense). AGRICA, 10(2), 52-61.*

Hayati, R., Fajara, B., Jafrizal, J., & Harini, R. (2022). *KAJIAN PERTUMBUHAN STEK TANAMAN LADA (Piper nigrum L) DENGAN PEMBERIAN AUKSIN ALAMI DAN KOMBINASI MEDIA TANAM. Jurnal AGRIBIS, 15, 1864–1874.*

Irlando, M. (2020). *Pengaruh Pemberian Auksin Alami Terhadap Pertumbuhan Stek Sambung Kopi Robusta (Coffea Canephora. L). Agriculture, 15(1, Juli).*

Juliana, S., & Armadi, Y. (2020). *PENGARUH FREKUENSI DAN KONSENTRASI AUKSIN ALAMI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KEDELAI (Glycine Max L. Merril). Agriculture, 15(2, Desember).*

Kusumah, Y. S. A., Karno, K., & Sutarno, S. (2012). *Perbanyakan vegetatif cara stek Desmodium cinereum dan Hibiscus rosa sinensis L. dengan pemberian zat pengatur tumbuh alami dan auksin sintetis. Animal Agriculture Journal, 1(1), 557-565.*

Melka Irlando, dwi fitriani, F. podesta. (2020). *PENGARUH PEMBERIAN AUKSIN ALAMI TERHADAP PERTUMBUHAN STEK SAMBUNG KOPI ROBUSTA (Coffea Canephora.L). Jurnal Agriculture, 15.*

Siswanto, U., Sekta, N. D., & Romeida, A. (2010). *Penggunaan Auksin Dan Sitokinin Alami Pada Pertumbuhan Bibit Ladang Panjang (Piper Retrofractum*

Vahl.).
Sofwan, N., Triatmoko, A. H., & Iftitah, S. N. (2018). (2018). Optimalisasi ZPT (Zat Pengatur Tumbuh) Alami Ekstrak Bawang Merah (*Allium cepa* fa. *ascalonicum*) Sebagai Pemacu Pertumbuhan Akar Stek Tanaman Buah Tin (*Ficus carica*). *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 3, 46–48.